

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:38), “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian yang mengambil judul Analisis Perbedaan *Abnormal return* dan *Trading Volume Activity* Sebelum dan sesudah *Stock Split* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini, objek penelitian yang diteliti terdiri dari *stock split*, *abnormal return*, dan *trading volume activity* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:2) metode “merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Demikian juga yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian”

Sberhubungan dengan penelitian yang dilakukan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2008:29), penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau member gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data

sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai:

1. Gambaran *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.
2. Gambaran *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*

Menurut Arikunto (2002:8) mengungkapkan bahwa “penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian”. Penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis melalui pengumpulan data dilapangan. Penelitian verivikatif digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2002:51) desain penelitian adalah “rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Dalam desain penelitian terdapat penjelasan terperinci mengenai tipe desain riset yang memuat prosedur yang sangat dibutuhkan dalam upaya memperoleh informasi serta mengolahnya dalam rangka memecahkan masalah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang akan diteliti.
2. Merumuskan masalah penelitian.
3. Membuat dan menetapkan hipotesis.
4. Memilih pendekatan yang tepat untuk digunakan dalam penelitian.
5. Mengumpulkan data.
6. Menyajikan data deskriptif dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan analisis statistik.
7. Melakukan pembahasan.
8. Menarik kesimpulan dan menyusun hasil keseluruhan penelitian dalam laporan penelitian.

3.3 Operasionalisasi variabel

Berikut operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Devinisi	Pengukuran
1	<i>Abnormal</i>	<i>Abnormal Return</i> merupakan	$AR_{i,t} = R_{i,t} - (\alpha + \beta R_{m,t})$

	Return	selisih antara <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi (<i>actual return</i>) dengan <i>return</i> yang diharapkan (<i>expected return</i>). Perhitungan <i>abnormal return</i> dalam penelitian ini menggunakan <i>market model</i> .	
2	Volume Perdagangan Saham	<i>Trading Volume Activity</i> (TVA) merupakan perbandingan jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dan jumlah saham yang beredar di waktu yang sama.	$TVA_{j,t} = \frac{\text{Saham}_j \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{saham}_j \text{ yang beredar pada waktu } t}$

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2008:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang sahamnya terdaftar di BEI yang melakukan *stock split* pada periode tahun 2007 sampai dengan 2011. Pada periode ini terdapat 38 peristiwa pemecahan saham yang dilakukan oleh perusahaan pada tabel dibawah ini:

Stephanie, 2013

Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.2
Daftar seluruh perusahaan yang melakukan *stock split* di BEI pada periode
2007-2011

No.	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman <i>Stock Split</i>	No.	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman <i>Stock Split</i>
1	AKR Corporindo Tbk	27 Juli 2007	20	Panorama Sentrawisata Tbk	11 Februari 2008
2	Aneka Tambang Tbk	12 Juli 2007	21	Suryainti Permata Tbk	12 Maret 2008
3	Charoen Pophand Indonesia Tbk	01 Nopember 2007	22	Timah Tbk	08 Agustus 2008
4	Davomas Abadi Tbk	28 Mei 2007	23	Arwana Citramulia Tbk	11 September 2009
5	Global Mediacom Tbk	24 April 2007	24	Citra Tubindo Tbk	12 Januari 2009
6	Hortus Danavest Tbk	10 September 2007	25	Charoen Pophand Indonesia Tbk	08 Desember 2010
7	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	11 September 2007	26	Ciputra Development Tbk	15 Juni 2010
8	Jaya Pari Steel Tbk	12 Desember 2007	27	Intiland Development Tbk	22 Juli 2010
9	Lippo Karawaci Tbk	26 Desember 2007	28	Darya-Varia Laboratoria Tbk	12 Nopember 2010
10	Pakuwon Jati Tbk	19 September 2007	29	Resource Alam Indonesia Tbk	18 Maret 2010
11	Semen Gresik (persero) Tbk	07 Agustus 2007	30	Tunas Ridean Tbk	17 Juni 2010
12	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	22 Agustus 2007	31	Bank Rakyat Indonesia Tbk	11 Januari 2011
13	Bank Central Asia Tbk	28 Januari 2008	32	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	28 Maret 2011
14	Berlian Tbk	04 Agustus 2008	33	PP London Sumatera Tbk	25 Februari 2011
15	Delta Dunia Petroindo Tbk	15 April 2008	34	Astra Otoparts Tbk	24 Juni 2011
16	International Nickel Indonesia Tbk	15 Januari 2008	35	Intraco Penta Tbk	06 Juni 2011

17	Island Concept Indonesia Tbk	10 Desember 2008	36	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	26 Juli 2011
18	Mitra Rajasa Tbk	30 Mei 2008	37	Capitaline Invesment Tbk	11 Juli 2011
19	Panin Sekuritas Tbk	21 Januari 2008	38	Surya Semesta Internusa Tbk	07 Juli 2011

(Sumber: Pojok BEI)

Menurut Sugiyono (2008:73), sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Cara untuk pengambilan sampel disebut teknik sampling. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu sampel yang dibutuhkan dibatasi pada tipe tertentu atau menyesuaikan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Di dalam *purposive sampling*, populasi yang akan di jadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu atau *judgement sampling*. Kriteria perusahaan yang menjadi sampel adalah sebagai berikut,

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2011.
2. Melakukan *stock split* pada periode Januari 2007 - September 2011 dan tidak melakukan *stock split* lebih dari satu kali selama periode tersebut.
3. Perusahaan yang hanya melakukan kebijakan *stock split* dan tidak melakukan *corporate action* lain selama periode pengamatan (*event window*), seperti *right issue*, *warrant*, *additional shares*, pengumuman dividen, saham bonus, *merger* dan pengumuman perusahaan lainnya. Hal ini dilakukan agar perubahan harga saham dan likuiditas saham hanya dipengaruhi oleh *stock split*.

4. Sampel saham yang dipilih aktif diperdagangkan minimal 10 hari seputar pengumuman *stock split*.
5. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang memiliki data yang lengkap.

Dari semua emiten yang melakukan *stock split* selama periode tersebut, kemudian dilakukan penyaringan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sesudah dilakukan penyaringan, diperoleh sebanyak 23 perusahaan/emiten sebagai sampel akhir bagi penelitian ini. 15 perusahaan dinyatakan tidak memenuhi syarat sebagai sampel dikarenakan tidak memenuhi kriteria perusahaan yang menjadi sampel, beberapa diantaranya melakukan *corporate action* lain selain *stock split* pada periode pengamatan dan beberapa perusahaan lain tidak memiliki data yang lengkap sehingga tidak layak untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun daftar sampel perusahaan yang melakukan *stock split* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar sampel perusahaan yang melakukan *stock split* di BEI pada periode 2007-2011

No.	Nama Perusahaan	<i>Split factor</i>	Tanggal Pengumuman <i>Stock Split</i>
1	AKR Corporindo Tbk	1:5	27 Juli 2007
2	Aneka Tambang Tbk	1:5	12 Juli 2007
3	Davomas Abadi Tbk	1:2	28 Mei 2007
4	Hortus Danavest Tbk	1:2	10 September 2007
5	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	1:2	11 September 2007
6	Jaya Pari Steel Tbk	1:5	12 Desember 2007

7	Lippo Karawaci Tbk	1:2.5	26 Desember 2007
8	Pakuwon Jati Tbk	1:5	19 September 2007
9	Semen Gresik (persero) Tbk	1:10	07 Agustus 2007
10	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	1:5	22 Agustus 2007
11	Bank Central Asia Tbk	1:2	28 Januari 2008
12	Berlina Tbk	1:2	04 Agustus 2008
13	Delta Dunia Petroindo Tbk	1:2	15 April 2008
14	International Nickel Indonesia Tbk	1:10	15 Januari 2008
15	Panin Sekuritas Tbk	1:2	21 Januari 2008
16	Panorama Sentrawisata Tbk	1:2	11 Februari 2008
17	Timah Tbk	1:10	08 Agustus 2008
18	Arwana Citramulia Tbk	1:2	11 September 2009
19	Charoen Pophand Indonesia Tbk	1:5	08 Desember 2010
20	Ciputra Development Tbk	1:2	15 Juli 2010
21	Darya-Varia Laboratoria Tbk	1:2	12 Nopember 2010
22	Bank Rakyat Indonesia Tbk	1:2	11 Januari 2011
23	Astra Otoparts Tbk	1:5	24 Juni 2011

(Sumber: Pojok BEI)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari Pojok BEI dan data yang berasal dari www.idx.co.id. Pengumpulan

Stephanie, 2013

Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

data untuk penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data tentang perusahaan yang menjadi sampel penelitian melalui fasilitas internet, dengan mengakses situs-situs resmi perusahaan serta informasi dari media massa lainnya. Data yang diperlukan antara lain:

1. Nama perusahaan yang melakukan *stock split* antara tahun 2007 sampai 2011.
2. Tanggal dilakukan *stock split* setiap perusahaan.
3. Data harga saham harian, IHSG, volume perdagangan, dan *bid-ask* perusahaan 11 hari sebelum dan sesudah tanggal dilakukannya *stock split*.

1.6 Metode Analisis

1.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Dengan analisis ini bisa diketahui deskripsi dari masing-masing variable secara individu.

- a. Gambaran mengenai *stock split*.
- b. Gambaran *abnormal return* dapat diukur dengan mengurangkan *return* realisasi dengan *return* yang diharapkan.

- c. Gambaran *trading volume activity* (TVA) yang didapat dari perbandingan jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dan jumlah saham yang beredar di waktu yang sama.



3.6.2 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic parametric uji beda dengan sampel berpasangan (*paired-sample t test*). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan sampel sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Peneliti menggunakan uji ini untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*. *Abnormal return* dalam penelitian ini tidak menggunakan nilai mutlak atau memperhatikan nilai positif dan nilai negative. Hal itu dikarenakan *abnormal return* yang positif maupun *abnormal return* yang negatif memiliki makna sendiri-sendiri. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini $\alpha=0,05$ atau 5%. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai probabilitas tidak lebih dari 5% berarti menunjukkan adanya perubahan.